



Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih

Annisa Mahrani^a, Alber^b

Universitas Islam Riau^{a-b}

annisamahrani@student.uir.ac.id^a, alberuir@edu.uir.ac.id^b

Diterima: Juli 2023. Disetujui: Agustus 2023. Dipublikasi: Oktober 2023

Abstract

This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample used in this study was 64 class VIII students at SMPN 1 Tanah Putih. Collecting data in this study using Observation Techniques and Tests. Based on the results and discussion in the research on the ability to write news texts for class VIII students at SMP Negeri 1 Tanah Putih for the 2022/2023 Academic Year, it can be concluded that the average score of students' ability in writing news texts based on the elements of news is 81.6 (categorized as good), and the average score of students' ability in writing news texts based on news presentation patterns is 67.68 (categorized as fair).

Keywords: writing skills, new texts, and students

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 peserta didik kelas VIII di SMPN 1 Tanah Putih. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Pengamatan (Observasi) dan Tes. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajar 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur berita yakni 81,6 (berkriteria baik) dan perolehan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajar 2022/2023 dalam menulis teks berita berdasarkan pola penyajian berita yakni 67,68 (berkriteria cukup).

Kata Kunci: kemampuan menulis, teks berita, dan siswa

1. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah, biasanya yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Berdasarkan keempat aspek tersebut, salah satu hal yang sangat krusial yaitu aspek menulis. Keterampilan menulis ini mempunyai status yang sangat tinggi dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Menurut (Dalman, 2011), memaparkan bahwa menulis merupakan suatu proses menyampaikan perasaan, pikiran, dan khayalan dalam bentuk symbol, ikon, lambing, ataupun tanda yang memiliki makna. Dalam aktivitas menulis ini ada suatu aktivitas menyusun, merangkai atau menggabungkan, menggambarkan suatu ikon/tanda/tulisan/lambang/tanda berbentuk gabungan dari huruf yang membentuk kata, gabungan dari kata yang membentuk sebuah kelompok kalimat atau kata, gabungan dari kalimat yang membentuk sebuah paragraf, dan juga gabungan dari paragraf yang membentuk sebuah karangan/ wacana yang utuh

dan bermakna. Berita adalah sebuah hasil karya jurnalistik yang di dalamnya berisi tentang suatu kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masyarakat, biasanya dikemas secara singkat dan padat (Panggabean, 2013) Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisanya.

Menulis teks berita termasuk salah satu keterampilan menulis. Menurut (Romli, 2014) mengatakan berita yakni suguhan yang primer dari media massa, beserta pandangan. Berita juga diartikan suatu laporan mengenai suatu peristiwa yang mampu menarik perhatian si pembaca. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka berita diartikan sebagai “suatu peristiwa yang terjadi secara real di kehidupan masyarakat yang dipublikasikan secara lisan ataupun tulisan pada orang banyak. Selanjutnya, juga, berita mempunyai manfaat untuk siapapun, sebab mengandung sebuah ide, pendapat, ataupun informasi.

(Romli, 2014) memaparkan bahwa berita memiliki unsur-unsur yang dikenal sebagai 5W+1H, yang mencakup: (a) *What*: (Apa yang sedang terjadi?); (b) *Where*: (Di mana terjadinya?); (c) *When*: (Kapan terjadinya?); (d) *Who*: (Siapa saja yang terlibat?); (e) *Why*: (Kenapa bisa terjadi?); dan (f) *How*: (Bagaimana terjadinya?). Unsur *what* lazimnya tentang peristiwa yang menjadi perbincangan hangat banyak orang. Kemudian, *where* terkait dengan tempat/lokasi dimana peristiwa itu sedang berlangsung terjadi, sehingga informasi tentang tempat lokasi dalam suatu berita yang dipublikasikan diketahui dengan mudah oleh pembaca. Lalu ada *when* tentang kapan kejadian peristiwa yang diberitakan itu. Selanjutnya, *who*, siapa orang yang terdapat atau terlibat dalam berita tersebut. Siapa saja yang ikut serta juga harus dijelaskan supaya tidak menimbulkan salah tafsir terhadap suatu berita. Lalu, *why*, mengapa kejadian itu dapat terjadi, biasanya terdapat motif dari suatu peristiwa yang terjadi. Dan yang terakhir unsur *how* yakni bagaimana peristiwa atau kejadian itu dapat terjadi biasanya dijelaskan secara kronologi.

Menurut (Kosasih, 2017) berdasarkan struktur berita atau susunannya, teks berita dapat dibagi dua yaitu informasi yang krusial dan yang tidak krusial. Informasi yang krusial dikatakan sebagai pokok-pokok informasi atau juga unsur-unsur berita (utama). Dalam jurnalistik, pokok-pokok informasi terhimpun dalam rumusan 5W+1H. Pokok-pokok informasi tersebut bisa disingkat menjadi ADIKSIMBA yakni Apa, dimana, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana. Ke-enam pokok informasi tersebut biasanya diletakkan pada bagian awal pemberitaan yang juga sering dikatakan sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (*lead*) dan tubuh berita. Berkenaan dengan susunan dari unsur-unsur berita itu dapat bervariasi, semisal ada yang didahului dengan penyajian “apa”, ada juga yang diawali dengan “kapan”. Unsur “bagaimana” lazimnya ditempatkan pada badan berita. penambahan bagian mengapa dan bagaimana diuraikan dalam tubuh (*body*) berita. (Wahono, 2022) memaparkan bahwa ekor berita atau kaki berita biasanya hanya memuat informasi tambahan. Pada bagian ini, biasanya berupa penegasan, bisa juga ajakan. Namun isinya tidak mengurangi isi secara keseluruhan.

Menulis teks berita sudah lebih awal bab diajarkan kepada peserta didik yaitu pada semester ganjil di kelas VIII SMPN 1 Tanah Putih. Penelitian mengenai menulis teks berita terdapat di dalam silabus Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII dengan Kompetensi Dasar 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, ataupun aspek lisan (intonasi, lafal, kinestetik, mimik), dengan Indikator Pencapaian Kompetensi 4.2.2 Menuliskan teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Asnizar, S.Pd. menyampaikan bahwasanya sebagian peserta didik belum memahami dengan baik cara menulis teks berita, sehingga peserta didik mengalami kendala dalam menulis unsur-unsur yang ada teks berita yakni 5W+1H dan pola penyajian berita. Hal ini dapat dijumpai dari hasil penilaian peserta didik pada materi teks berita, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih belum tercapai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh sekolah itu sendiri. Nilai yang didapatkan peserta didik berkisar 60 dengan KKM 78, dengan bukti nilai rata-rata dari peserta didik kelas VIII 1 Nilai rata-ratanya yakni 65, Nilai rata-rata

kelas VIII 2 yakni 60, dan untuk kelas VIII 3 mendapatkan nilai rata-rata 65. Dari penilaian tersebut dapat membuktikan bahwasanya masih terdapat sebagian peserta didik yang belum bisa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tanah Putih. Judul dalam penelitian ini yaitu **“Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023”**. Adapun alasan penulis mengambil teks berita sebagai topik penelitian ini dikarenakan menulis teks berita itu adalah suatu keterampilan menulis hal-hal yang menarik dan juga peristiwa yang diangkat berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan fakta yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Selain itu, berita juga mencakup informasi mengenai suatu kejadian, peristiwa, fenomena alam, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi berita kepada para pembacanya

2. Metodologi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 64 siswa. (Sugiyono, 2015) mengatakan populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang menunjukkan ciri dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang sedang dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2015) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh.

Tabel 1. Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VIII 1	20
2	VIII 2	22
3	VIII 3	22
	Jumlah	64

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Suharsimi, 2012) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Karena data dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk penjelasan atau penyajian. Hal ini dilakukan untuk menjaring secara akurat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih dalam menulis berita. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Observasi dan Tes. Sedangkan, analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik antara lain yakni:

- Meneliti dan memeriksa dengan cermat hasil dari lembaran jawaban peserta didik tersebut
- Hasil dari jawaban peserta didik akan di nilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah ada
- Menentukan nilai akhir peserta didik dengan menggunakan pedoman penilaian menurut (Nurgiyantoro, 2010) yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- Lalu, nilai tersebut ditata untuk dapat menentukan nilai rata-rata kemampuan peserta didik dengan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh (Sudijono, 2009) yakni:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx= Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor yang ada

N = Banyaknya skor itu sendiri

- Menginput nilai ke dalam kriteria yang sesuai dengan bagian yang akan dinilai.

Tabel 2. Penggolongan Pedoman Penilaian

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	86-100	Sangat baik
2.	76-85	Baik
3.	66-75	Cukup
4.	55-65	Kurang
5.	<55	Sangat kurang

Dari tabel di atas peneliti dapat menentukan kriteria penilaian dari siswa. siswa memperoleh kriteria sangat baik apabila memperoleh nilai 85-100, memperoleh nilai 75-84 dalam kategori baik, memperoleh nilai 65-74 dalam kategori cukup, memperoleh nilai 55-64 dalam kategori kurang, dan memperoleh nilai < 55 dalam kategori sangat kurang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.

Kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita yakni 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*). Dalam penelitian ini digunakan kriteria penelitian yang didalamnya terdapat indikator penilaian dalam menuliskan unsur-unsur berita yakni 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*) yaitu unsur *what* lazimnya tentang peristiwa yang menjadi perbincangan hangat banyak orang. Kemudian, *where* terkait dengan tempat/lokasi dimana peristiwa itu sedang berlangsung terjadi, sehingga informasi tentang tempat lokasi dalam suatu berita yang dipublikasikan diketahui dengan mudah oleh pembaca. Lalu ada *when* tentang kapan kejadian peristiwa yang diberitakan itu. Selanjutnya, *who*, siapa orang yang terdapat atau terlibat dalam berita tersebut. Siapa saja yang ikut serta juga harus dijelaskan supaya tidak menimbulkan salah tafsir terhadap suatu berita. Lalu, *why*, mengapa kejadian itu dapat terjadi, biasanya terdapat motif dari suatu peristiwa yang terjadi. Dan yang terakhir unsur *how* yakni bagaimana peristiwa atau kejadian itu dapat terjadi biasanya dijelaskan secara kronologi. Berikut penulis sajikan rekapitulasi hasil dari tes kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajar 2022/2023 berdasarkan 5W+1H.

Berdasarkan 5W+1H peserta didik yang menuliskan unsur-unsur berita lengkap 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*) sebanyak 27 orang peserta didik, peserta didik yang menuliskan lima atau empat unsur saja sebanyak 28 orang peserta didik, peserta didik yang menuliskan tiga atau dua unsur saja sebanyak 9 peserta didik dan tidak ada peserta didik yang menuliskan satu unsur saja dan juga tidak ada peserta didik yang sama sekali tidak menuliskan unsur berita.

Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita.

Kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas di VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita (judul berita, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita). Kemampuan menulis teks berita peserta didik dapat dilihat dari judul berita pada penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian dalam membuat judul berita yakni penulisan judul berita haruslah memenuhi prosedur atau kaidah penulisan yang tepat. Judul berita haruslah singkat, padat, jelas, dan tidak kaku. Harus dihindari pengulangan kata di dalam penulisan judul. Judul yang baik yaitu mampu menarik perhatian dan minat pembaca serta mampu menjelaskan secara singkat inti gagasan atau ide yang hendak disampaikan. Kemampuan menulis teks berita peserta didik dilihat dari kepala berita pada penilaian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator kepala berita sesuai dengan informasi yang disampaikan, berisi rangkaian, berita yang mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, dan why*). Kemampuan menulis teks berita dapat dilihat dari tubuh berita pada penelitian ini

didasarkan pada penilaian yang berisi mengenai jawaban dari unsur mengapa dan bagaimana. Kemampuan menulis teks berita peserta didik ini dilihat dari ekor berita pada penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi mengenai isi pada penegasan dan ajakan dari berita yang sudah ditulis.

Kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajar 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita. Pada aspek judul berita peserta didik yang mendapatkan skor 4 sebanyak 38 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 3 sebanyak 16 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 2 sebanyak 2 orang, dan peserta didik yang mendapatkan skor 0 sebanyak 8 orang. Pada aspek kepala berita, peserta didik yang mendapatkan skor 4 sebanyak 29 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 3 sebanyak 19 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 2 sebanyak 15 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 1 sebanyak 1 orang, dan untuk skor 0 tidak ada. Pada aspek tubuh berita, peserta didik yang mendapatkan skor 4 sebanyak 35 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 3 sebanyak 14 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 2 sebanyak 7 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 1 sebanyak 3 orang, dan peserta didik yang mendapatkan skor 0 sebanyak 5 orang. Pada aspek ekor berita, peserta didik yang mendapatkan skor 4 sebanyak 15 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 3 sebanyak 8 orang, peserta didik yang mendapatkan skor 2 sebanyak 1 orang, dan peserta didik yang mendapatkan skor 0 sebanyak 40 orang.

Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita yaitu 5W+1H.

(Romli, 2014: 10) memaparkan bahwa berita memiliki unsur-unsur yang dikenal sebagai 5W+1H, yang mencakup: (a) *What*: (Apa yang sedang terjadi?); (b) *Where*: (Di mana terjadinya?); (c) *When*: (Kapan terjadinya?); (d) *Who*: (Siapa saja yang terlibat?); (e) *Why*: (Kenapa bisa terjadi?); dan (f) *How*: (Bagaimana terjadinya?). Unsur *what* lazimnya tentang peristiwa yang menjadi perbincangan hangat banyak orang. Kemudian, *where* terkait dengan tempat/lokasi dimana peristiwa itu sedang berlangsung terjadi, sehingga informasi tentang tempat lokasi dalam suatu berita yang dipublikasikan diketahui dengan mudah oleh pembaca. Lalu ada *when* tentang kapan kejadian peristiwa yang diberitakan itu. Selanjutnya, *who*, siapa orang yang terdapat atau terlibat dalam berita tersebut. Siapa saja yang ikut serta juga harus dijelaskan supaya tidak menimbulkan salah tafsir terhadap suatu berita. Lalu, *why*, mengapa kejadian itu dapat terjadi, biasanya terdapat motif dari suatu peristiwa yang terjadi. Dan yang terakhir unsur *how* yakni bagaimana peristiwa atau kejadian itu dapat terjadi biasanya dijelaskan secara kronologi. Senada dengan pendapat ahli di atas, untuk lebih memahami unsur-unsur dari berita terdapat pengertian yang sama. Selanjutnya pernyataan yang dikemukakan oleh Romli tersebut sejalan dengan pendapat Abdul, (2010-17) yang mengatakan bahwa 5W + 1H merupakan *what*: apa yang terjadi; *who*: siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut; *why*: mengapa peristiwa tersebut terjadi; *where*: di mana tempat peristiwa tersebut; *when*; kapan terjadinya; dan *how*: bagaimana kejadiannya. Jadi, setiap berita itu haruslah termaktub keenam unsur tersebut dengan fakta-faktanya.

Tabel 3. Rekapitulasi Perolehan Nilai Siswa Berdasarkan Unsur-Unsur Berita

Rentang	86-100	76-85	66-75	55-65	<55
Nilai	(Sangat Baik)	(Baik)	(Cukup)	(Kurang)	(Sangat Kurang)
Jumlah	27 Orang	0 Orang	29 Orang	8 Orang	0 Orang

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada 64 siswa, sampel juga sudah diolah untuk mendapatkan perolehan nilai yang dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*). Dari hasil olah data secara keseluruhan ditemukan bahwa terdapat 27 siswa yang nilai dengan kriteria sangat baik, 29 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria cukup dan 8 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat kurang, dengan jumlah seluruh nilai 5225 dan rata-rata nilai 81,6 yang berkriteria baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Darmawan 2019) yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Berita Kriminal Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Sungai Rukam Kab. Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019”. Berdasarkan data pada kemampuan siswa kelas VIII SMP N satu Atap Sungai

Rukam kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyusun pokok-pokok berita, dapat dilihat secara keseluruhan dari rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74,7. Artinya, kemampuan siswa kelas VIII SMP N Satu Atap Sungai Rukam Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menyusun pokok-pokok berita. Berdasarkan 34 siswa yang penulis jadikan sampel terdapat 38% atau 13 orang siswa yang mampu menyusun 6 pokok-pokok berita (5W+1H) secara baik, 44% atau 15 orang siswa yang hanya mampu menyusun 5 pokok-pokok berita, 6% atau 2 orang yang hanya mampu menyusun 4 pokok-pokok berita, 12% siswa lainnya atau 4 orang siswa tidak mampu menyusun pokok-pokok berita.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2018) dengan judul “Kemampuan Peserta didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita”. Didapati bahwa skor 14 berjumlah 1 peserta didik dengan nilai 93,3, skor 10 berjumlah 2 peserta didik dengan nilai 66,6, Skor 8 berjumlah 1 peserta didik dengan nilai 53,3, skor 6 berjumlah 8 peserta didik dengan nilai 40, skor 5 berjumlah 10 peserta didik dengan nilai 33,3. Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa skor tertinggi yang didapatkan yakni 14 dengan nilai 93,3 dan frekuensinya 1 peserta didik sedangkan skor terendah yang didapatkan yakni 5 dengan nilai 33,3 dan frekuensinya 10 peserta didik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Torue pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa peserta didik yang tuntas terdapat 1 orang dengan nilai 93,3 dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas yakni terdapat 21 peserta didik dengan nilai di bawah 75. Sehingga bisa dinyatakan bahwa peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue belum mampu menulis teks berita dan berdasarkan perolehan nilai rata-ratanya 42,4 diketahui bahwa peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis berita, belum mencapai ketuntasan atau dalam artian gagal.

Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita.

Pembuatan judul berita haruslah sesuai kaidah atau prosedur penulisan yang tepat. Judul harus singkat, jelas, padat, dan tidak kaku. Harus dihindari pengulangan kata di dalam membuat suatu judul. Judul yang tepat dan baik yaitu harus dapat menarik minat dan perhatian dari pembaca serta mampu menjelaskan secara singkat inti gagasan atau ide yang hendak disampaikan kepada pembaca Andrias Harefa Suhartati SMP Negeri, (2020-365). Menurut (E.Kosasih, 2017) berdasarkan struktur berita atau susunannya, teks berita dapat dibagikan menjadi dua bagian yakni informasi yang penting dan yang tidak penting. Informasi yang penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik, pokok-pokok informasi temaktub di dalam rumus 5W+1H. Pokok-pokok informasi tersebut bisa pula disingkat menjadi ADIKSIMBA (Apa, DI mana, SIapa, Mengapa, Bagaimana).

Keenam pokok informasi tersebut biasanya ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering dikatakan sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (*lead*) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa bervariasi, misalnya ada yang didahului dengan penyajian “apa”, ada juga yang diawali dengan “kapan”. Unsur “bagaimana” lazimnya ditempatkan pada badan berita. penambahan bagian mengapa dan bagaimana diuraikan dalam tubuh (*body*) berita.(Wahono, 2022) ekor berita atau kaki berita lazimnya hanya memuat mengenai informasi tambahan. Pada bagian ini, lazimnya juga berupa penegasan, bisa pula ajakan. Namun, isinya tidak mengurangi isi secara keseluruhan.

Selanjutnya, juga sejalan dengan pendapat Asep Syamsul M. Romli, (2014) memaparkan bahwa struktur berita, khususnya berita langsung lazimnya mengacu pada struktur piramida terbalik yakni awal penulisan berita diawali dengan penyajian fakta atau informasi yang dianggap paling krusial, dilanjutkan dengan bagian yang penting, kurang penting dan lain sebagainya. Piramida terbalik menempatkan informasi paling penting berada di paragraf awal atau di teras (*lead*) berita. Jika hendak menggunakan konsep piramida terbalik, pembaca akan lebih mudah memahami inti informasi sebuah berita di paragraf awalnya saja. Informasi paling penting tersebut bisa dipahami dari kehadiran unsur 5W+1H.

Tabel 4. Rekapitulasi Perolehan Nilai Siswa Berdasarkan Pola Penyajian Berita

Rentang Nilai	86-100 (Sangat Baik)	76-85 (Baik)	66-75 (Cukup)	55-65 (Kurang)	<55 (Sangat Kurang)
Jumlah	16 Orang	2 Orang	18 Orang	13 Orang	15 Orang

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada 64 siswa, sampel juga sudah diolah untuk mendapatkan perolehan nilai yang dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita. Dari hasil olah data secara keseluruhan ditemukan bahwa terdapat 16 siswa yang nilai dengan kriteria sangat baik, 2 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria baik, 18 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria cukup, 13 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria kurang dan 15 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat kurang, dengan jumlah seluruh nilai 4.331,75 dan rata-rata nilai 67,68 yang berkriteria cukup.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andani & Anggraini, (2023) kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita kelas VIII di SMP Negeri 6 Kubung dikelompokkan menjadi lima (5) kategori yakni: (a) baik sekali; (b) baik; (c) lebih dari cukup; (d) cukup; dan (e) hampir cukup. Kemampuan menulis teks berit peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kubung pada 22 peserta didik bisa dibagi menjadi lima kelompok yaitu: *Pertama*, kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kubung yang terbilang baik sekali didapatkan 4 peserta didik. Peserta didik yang tergolong ke dalam kelompok terbilang baik sekali merupakan peserta didik yang mendapatkan nilai 91,67. *Kedua*, kemampuan menulis teks berita dengan kelompok baik didapatkan 4 peserta didik yang mendapatkan nilai 83,33. *Ketiga*, kemampuan menulis berita dengan kelompok terbilang lebih dari cukup didapatkan 12 peserta didik yang mendapatkan nilai 66,67. *Keempat*, kemampuan menulis teks berita dengan kelompok terbilang cukup. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Kubung yakni 75,38 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal tersebut disebabkan peserta didik kurang mampu dalam mengembangkan unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan kurang dalam menerapkan kebahasaan teks berita. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks berita peserta didik masih terbilang kurang, walaupun sudah mulai mampu dalam mengembangkan semua itu. Peserta didik harus lebih meningkatkan kemampuannya untuk dapat menulis teks berita. Semakin terampil peserta didik dalam menulis teks berita, maka akan semakin bijak pula peserta didik dalam menelaah sebuah sumber berita terkait kebenaran sebuah berita atau semata-mata hanya berita bohong (hoax).

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Elvia et al., 2022) menunjukkan bahwa pada kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu di peroleh nilai rata-rata 57,51 kategori cukup. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan judul, terdapat 8 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 5 orang siswa ketegori nilai tinggi, 15 orang siswa kategori nilai cukup, 6 orang siswa kategori nilai rendah, dan 0 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek kesesuaian isi dengan judul pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 12,94 dikategorikan cukup. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek struktur berita, terdapat 0 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 7 orang siswa ketegori nilai tinggi, 10 orang siswa kategori nilai cukup, 16 orang siswa kategori nilai rendah, dan 1 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek struktur berita pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 13,81 dikategorikan cukup. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek pemilihan kata, terdapat 1 orang siswa kategori nilaisangattinggi, 14 orang siswa ketegori nilai tinggi, 17 orang siswa kategori nilai cukup, 2 orang siswa kategori nilai rendah, dan 0 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-rata hasil kemampuan menulisteks berita siswa dari aspek pemilihan kata pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 12,37 dikategorikan cukup. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu berdasarkan aspek ketepatan kalimat, terdapat 0 orang siswa kategori nilai sangat tinggi, 14 orang siswa ketegori nilai tinggi, 17 orang siswa kategori nilai cukup, 3 orang siswa kategori nilai rendah, dan 0 orang siswa kategori nilai sangat rendah. Rata-

rata hasil kemampuan menulis teks berita siswa dari aspek ketepatan kalimat pada kelas VIII SMPN 06 kota Bengkulu sebesar 12,31 dikategorikan cukup.

4. Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di atas mengenai kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun ajaran 2022/2023, bisa diambil kesimpulannya bahwa kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H yakni 81,6, maka dengan itu kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H berkriteria baik. Kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita yakni 67,68, maka dengan itu kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Putih” berdasarkan pola penyajian berita berkriteria cukup.

Daftar Pustaka

- Abdul, C. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. PT Rineka Cipta.
- Andani, S.T., & Dewi Anggraini. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 48–58.
- Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Darmawan, B. (2019). Kemampuan Menulis Teks Berita Kriminal Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Sungai Rukam Kab. Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019.
- Elvia, A. F., Didi Yulistio., & Agus Joko Purwadi. (2022). *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu*. 6(2).
- Kosasih, E. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kopetensi*. BPFE.
- Panggabean, Wahyudi El. (2013). *Wartawan Berani Beretika*. Forum Kerakyatan.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 10.
- Romli, Asep Syamsul M. (2014). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta City.
- Suharsimi, A. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Suhartati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Rangsang Gambar Siswa Kelas VIII A Smp Negeri 19 Mataram. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 362–374. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Wahono. (2022). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Erlangga.